LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)
PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN

SAMBAS

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 Fakultas Hukum Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas telah diperiksa dan disahkan sebagai dokumen evaluasi mutu pembelajaran serta menjadi dasar tindak lanjut peningkatan mutu pembelajaran pada tingkat fakultas dan program studi.

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Hukum

Assoc. Prof. Dr. Zarul Arifin, MSI
NUPTK. 4760767668130322

Sambas, 10 Oktober 2026
Ka. Pusat Penjaminan Mutu Fakultas Hukum

Mayang Rosana, SH., MH
NUPTK.7752774675230302

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Fakultas Hukum Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Monitoring dan Evaluasi ini disusun sebagai bagian dari upaya Fakultas Hukum dalam melaksanakan penjaminan mutu internal serta memastikan pelaksanaan kegiatan akademik berjalan sesuai dengan standar, kebijakan, dan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan Monev mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, kinerja dosen, kehadiran dan partisipasi mahasiswa, serta aspek-aspek akademik lainnya yang mendukung peningkatan mutu pendidikan di lingkungan Fakultas Hukum.

Hasil Monev diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan refleksi bagi seluruh unsur Fakultas Hukum dalam mengidentifikasi capaian, kendala, serta aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan. Selanjutnya, hasil tersebut dapat dijadikan dasar dalam menyusun tindak lanjut dan perbaikan secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pelayanan akademik.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan universitas, pimpinan Fakultas Hukum, program studi, dosen, tenaga kependidikan, Unit Penjaminan Mutu, serta mahasiswa yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pelaksanaan Monev pada periode berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi salah satu instrumen dalam mewujudkan peningkatan mutu akademik dan tata kelola Fakultas Hukum secara berkelanjutan.

Sambas, 10 Oktober 2026

Tim Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Fakultas Hukum

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

DAFTAR ISI

hlm

LEMBAR PENGESAHAN ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Dasar Pelaksanaan 1
C. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Fakultas Hukum 2
D. Manfaat Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Fakultas Hukum 2
BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI
A. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Fakultas Hukum 4
B. Rekapitulasi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran 5
C. Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran per standar 6
D. Temuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran 9
E. Analisis dan Tindak Lanjut 15
BAB III PENUTUP
A. Kesimpulan 16
B. Saran 16

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di lingkungan perguruan tinggi. Kegiatan Monev dilaksanakan untuk memastikan bahwa seluruh proses akademik berjalan sesuai dengan standar, kebijakan, dan rencana yang telah ditetapkan, sekaligus sebagai upaya untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama satu semester.

Fakultas Hukum Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas sebagai salah satu unit penyelenggara pendidikan tinggi memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan Monev secara berkala diperlukan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan proses pembelajaran, kinerja dosen, kehadiran dosen dan mahasiswa, pelaksanaan perkuliahan, serta aspek akademik lainnya yang berkaitan dengan mutu pembelajaran.

Monev Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi terhadap proses penyelenggaraan kegiatan akademik selama semester berjalan. Hasil Monev tidak hanya digunakan untuk mengetahui capaian dan kesesuaian pelaksanaan kegiatan, tetapi juga untuk mengidentifikasi berbagai kendala, kekurangan, dan aspek yang masih perlu diperbaiki.

Dengan adanya hasil Monev yang terdokumentasi secara sistematis, Fakultas Hukum dapat menyusun langkah tindak lanjut yang tepat dan terarah. Hal ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran, meningkatkan kinerja dosen dan partisipasi mahasiswa, serta memperkuat budaya mutu di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas secara berkelanjutan.

B. Dasar Pelaksanaan

a. Keputusan Rektor Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Nomor 79 Tahun 2025 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran.
b. Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Tahun 2025.
c. Ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar mutu pendidikan tinggi yang dirujuk dalam Pedoman Monitoring dan evaluasi Pembelajaran Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Tahun 2025.

C. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Fakultas Hukum

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Fakultas Hukum Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 bertujuan untuk:

a. Mengetahui tingkat keterlaksanaan kegiatan pembelajaran selama Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026.
b. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan perkuliahan dengan rencana dan ketentuan akademik yang telah ditetapkan.
c. Mengevaluasi pelaksanaan tugas dan kinerja dosen dalam proses pembelajaran.
d. Mengetahui tingkat kehadiran dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan.
e. Mengidentifikasi kendala dan permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan akademik.
f. Menjadi dasar dalam menentukan langkah perbaikan dan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada semester berikutnya.
g. Mendukung pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

D. Manfaat Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Fakultas Hukum

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi Fakultas Hukum

   Memberikan informasi dan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan akademik sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan kebijakan dan penyusunan program peningkatan mutu fakultas.

b. Bagi Program Studi

   Menjadi bahan evaluasi dalam mengidentifikasi capaian, kendala, dan kebutuhan perbaikan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran pada masing-masing program studi.

c. Bagi Dosen

   Memberikan bahan refleksi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga dosen dapat melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran pada semester berikutnya.

d. Bagi Mahasiswa

   Mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa serta mendukung pencapaian kompetensi yang diharapkan.

e. Bagi Penjaminan Mutu

Menjadi salah satu sumber data dan informasi dalam pelaksanaan evaluasi serta penyusunan tindak lanjut penjaminan mutu secara berkelanjutan di lingkungan Fakultas Hukum.

f. Bagi Universitas

Memberikan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan mendukung tercapainya standar mutu Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

BAB II
HASIL MONITORING DAN EVALUASI

A. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Fakultas Hukum

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran Fakultas Hukum Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 dilaksanakan sebagai bagian dari proses penjaminan mutu internal untuk memastikan terlaksananya proses pembelajaran sesuai dengan standar dan ketentuan akademik yang berlaku.

Pelaksanaan Monev dilakukan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 dengan melibatkan dosen dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Hukum. Monev dilaksanakan melalui pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, antara lain kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, pelaksanaan perkuliahan, kesesuaian materi pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, pemberian tugas, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, serta aspek lain yang menjadi bagian dari instrumen Monev.

Adapun pelaksanaan Monev dapat digambarkan sebagai berikut:

No	Komponen	Keterangan
1	Periode Monev	Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026
2	Sasaran Monev	Dosen dan Mahasiswa Fakultas Hukum
3	Program Studi	1. Hukum Ekonomi Syariah 2. Hukum Tata Negara
4	Jumlah Dosen	24
5	Jumlah Mahasiswa	82
6	Jumlah Responden Mahasiswa	53
7	Intrumen Monev	Kuesioner/ Instrumen Monev Pembelajaran UNISSAS Tahun 2025
8	Media Pengisian	Google Form
9	Waktu Pelaksanaan	Juli - Oktober 2026

Pelaksanaan Monev diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai pelaksanaan proses pembelajaran di Fakultas Hukum serta menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

B. Rekapitulasi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Rekapitulasi hasil Monev merupakan gambaran umum mengenai hasil pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Fakultas Hukum Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026. Rekapitulasi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari instrumen Monev yang telah diisi oleh responden.

No	Program Studi	Monev Awal	Monev Akhir	Status/ Temuan Utama	Tindak Lanjut
1	Hukum Ekonomi Syariah	Terlaksana melalui pemantauan kesiapan perangkat pembelajaran dan RPS	Terlaksana; 98,1% responden menyatakan dosen mengajar sesuai RPS	Pembelajaran secara umum telah berjalan sesuai RPS. Masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan, terutama kehadiran dosen dan mahasiswa, penggunaan media pembelajaran, pemberian feedback tugas, serta dokumentasi penilaian dan ujian.	Meningkatkan monitoring kehadiran, optimalisasi penggunaan media pembelajaran, konsistensi pemberian feedback, serta kelengkapan dokumentasi pembelajaran.
2	Hukum Tata Negara	Terlaksana melalui pemantauan kesiapan perangkat pembelajaran dan RPS	Terlaksana; hasil evaluasi menunjukkan pembelajaran secara umum berjalan sesuai RPS	Pelaksanaan pembelajaran telah berjalan sesuai perencanaan, namun masih diperlukan peningkatan pada kehadiran, penggunaan media pembelajaran, dan konsistensi dokumentasi pembelajaran.	Melakukan monitoring berkala terhadap kehadiran, pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan media, serta kelengkapan dokumen pembelajaran.

Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut, secara umum pelaksanaan pembelajaran di Fakultas Hukum Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 berada pada kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar aspek pembelajaran telah terlaksana sesuai dengan standar yang ditetapkan. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada periode berikutnya.

C. Hasil Monitoring dan Evaluasi Per Standar

Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran Fakultas Hukum Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 dianalisis berdasarkan standar yang menjadi bagian dari pelaksanaan penjaminan mutu pembelajaran. Analisis per standar dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat ketercapaian standar, kesesuaian pelaksanaan dengan ketentuan yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi aspek yang masih memerlukan perbaikan.

Dalam laporan ini digunakan tiga kategori status, yaitu:

a. KS (Kesesuaian), yaitu indikator telah sesuai dengan standar atau ketentuan yang ditetapkan.
b. OB (Observasi), yaitu indikator telah dilaksanakan, tetapi masih terdapat hal yang perlu diperhatikan atau ditingkatkan.
c. KTS (Ketidaksesuaian), yaitu indikator belum memenuhi standar atau ketentuan yang ditetapkan.

Hasil Monev per standar disajikan sebagai berikut:

No	Standar	Indikator Utama	Hasil/Status	Catatan Bukti
1	Standar Lulusan	Kesesuaian pembelajaran dengan visi-misi dan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja.	88,7% (KS)	47 responden (88,7%) menyatakan pembelajaran sesuai dengan visi-misi dan orientasi dunia kerja; 47 responden (88,7%) menyatakan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi yang berorientasi pada dunia kerja.
2	Standar Isi Pembelajaran	Kesesuaian pembelajaran dengan RPS, ketersediaan deskripsi mata kuliah dan RPS, serta pembaruan kurikulum.	93,06% (KS)	52 responden (98,1%) menyatakan dosen mengajar sesuai RPS; 50 responden (94,3%) menyatakan deskripsi mata kuliah pilihan dan RPS tersedia; 46 responden (86,8%) menyatakan kurikulum diperbarui sesuai perkembangan ilmu dan kebutuhan pemangku kepentingan.
3	Penilaian Pembelajaran	Ketersediaan instrumen, pemberian umpan balik, dan dokumentasi penilaian.	83,63% (KS)	51 responden (96,2%) menyatakan dosen dapat memperlihatkan instrumen penilaian; 39 responden (73,6%) menyatakan dosen selalu memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian; 43 responden (81,1%) menyatakan dokumentasi proses dan hasil belajar tersedia.

4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Kehadiran dosen, ketepatan waktu, dan kemampuan menjelaskan materi.	56,6% (OB)	22 responden (41,5%) menyatakan kehadiran dosen lebih dari 80%; 18 responden (34,0%) menyatakan tidak ada keterlambatan dosen; 50 responden (94,3%) menilai kemampuan dosen menjelaskan materi Baik atau Sangat Baik.
5	Sarana dan Prasarana	Pemanfaatan LCD/media pembelajaran	33,33% (OB)	25 responden (47,2%) menyatakan dosen menggunakan LCD; 16 responden (30,2%) menyatakan penggunaan dilakukan kadang-kadang; 12 responden (22,6%) menyatakan dosen tidak menggunakan LCD.
6	Proses Pembelajaran	Kesesuaian dengan RPS, keaktifan mahasiswa, kehadiran mahasiswa, dan dokumentasi soal ujian.	66,98% (OB)	52 responden (98,1%) menyatakan dosen mengajar sesuai RPS; 39 responden (73,6%) menilai mahasiswa Aktif atau Sangat Aktif; 22 responden (41,5%) menyatakan kehadiran mahasiswa lebih dari 80%; 29 responden (54,7%) menyatakan soal UTS dan UAS selalu didokumentasikan.
7	Pengelolaan Pembelajaran	Ketersediaan dokumen evaluasi, dokumentasi soal ujian, dan monitoring-evaluasi berkelanjutan.	79,23% (KS)	47 responden (88,7%) menyatakan dokumen evaluasi pembelajaran tersedia; 29 responden (54,7%) menyatakan soal UTS dan UAS selalu didokumentasikan; 50 responden (94,3%) menyatakan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan.
8	Pembiayaan Pembelajaran	Keterlibatan prodi dalam perencanaan dan pengelolaan pembiayaan.	Belum dapat dinilai	Instrumen Monev mahasiswa belum memuat pertanyaan langsung mengenai perencanaan, pengalokasian, dan pengelolaan pembiayaan pembelajaran. Penilaian perlu dilengkapi melalui dokumen anggaran/RKAT, rencana kerja, dan laporan realisasi anggaran.

Berdasarkan hasil tersebut, masing-masing standar selanjutnya dianalisis berdasarkan bukti dan data yang diperoleh dari instrumen Monev awal semester dan akhir semester.

1. Standar Lulusan

Hasil evaluasi menunjukkan capaian sebesar 88,7% (KS). Hal ini terlihat dari 88,7% responden yang menyatakan bahwa materi pembelajaran sesuai dengan visi-

misi dan orientasi kerja serta 88,7% menyatakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Capaian ini menunjukkan bahwa pembelajaran telah diarahkan pada pencapaian kompetensi lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

2. **Standar Isi Pembelajaran**

Standar Isi Pembelajaran memperoleh capaian sebesar 93,06% (KS). Sebanyak 98,1% responden menyatakan dosen mengajar sesuai dengan RPS, 94,3% menyatakan deskripsi mata kuliah, silabus, dan RPS tersedia, serta 86,8% menyatakan kurikulum diperbaharui sesuai perkembangan bidang ilmu dan kebutuhan. Hal ini menunjukkan bahwa perangkat dan isi pembelajaran telah mendukung pelaksanaan pembelajaran secara terarah.

3. **Standar Penilaian Pembelajaran**

Capaian Standar Penilaian Pembelajaran sebesar 83,63% (KS). Sebanyak 96,2% responden menyatakan instrumen penilaian dapat ditunjukkan, 73,6% menyatakan selalu memperoleh umpan balik hasil penilaian, dan 81,1% menyatakan dokumentasi penilaian tersedia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem penilaian telah terlaksana dengan baik, namun pemberian umpan balik dan kelengkapan dokumentasi masih perlu diperkuat secara konsisten.

4. **Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Standar ini memperoleh capaian 56,6% (OB) berdasarkan aspek pelaksanaan pembelajaran yang dinilai oleh mahasiswa. Sebanyak 41,5% responden menyatakan kehadiran dosen lebih dari 80%, 34% menyatakan dosen tidak terlambat masuk kelas, sedangkan 81,5% menilai kemampuan dosen dalam menjelaskan materi berada pada kategori baik atau sangat baik. Dengan demikian, kemampuan dosen dalam menyampaikan materi sudah baik, tetapi kedisiplinan kehadiran dan ketepatan waktu perlu menjadi perhatian. Adapun aspek kualifikasi akademik dan beban kerja dosen perlu diverifikasi melalui dokumen kepegawaian dan BKD

5. **Standar Sarana dan Prasarana**

Capaian pada aspek pemanfaatan sarana/media pembelajaran sebesar 33,33% (OB). Sebanyak 47,2% responden menyatakan dosen menggunakan LCD atau media pembelajaran 30,2% menyatakan penggunaannya kadang-kadang, dan 22,6% menyatakan tidak menggunakan. Temuan ini menunjukkan perlunya optimalisasi pemanfaatan sarana dan media pembelajaran agar proses pembelajaran lebih variatif

dan mendukung keterlibatan mahasiswa. Data ini menggambarkan pemanfaatan media pembelajaran dan belum secara keseluruhan mengukur ketersediaan sarana prasarana.

6. Standar Proses Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran memperoleh capaian 66,98% (OB) berdasarkan indikator yang dianalisis. Sebanyak 98,1% responden menyatakan dosen mengajar sesuai RPS, 73,6% menyatakan mahasiswa aktif atau sangat aktif dalam pembelajaran, sedangkan 41,5% menunjukkan tingkat kehadiran mahasiswa lebih dari 80%, 54,7% menunjukkan soal UTS dan UAS selalu didokumentasikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan dan mampu mendorong keaktifan mahasiswa, namun kehadiran mahasiswa dan dokumentasi soal UTS dan UAS masih perlu ditingkatkan.

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar Pengelolaan Pembelajaran memperoleh capaian 79,23% (KS). Sebanyak 88,7% responden menyatakan dokumen evaluasi pembelajaran tersedia, 54,7% menyatakan soal UTS dan UAS selalu terdokumentasi, serta 94,3% menyatakan monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan secara kontinu. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran telah berjalan dengan baik, dengan catatan bahwa dokumentasi evaluasi dan soal ujian perlu ditingkatkan konsistensinya.

8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pembiayaan Pembelajaran belum dapat dinilai secara kuantitatif melalui instrumen mahasiswa, karena instrumen akhir semester belum memuat indikator yang secara langsung mengukur perencanaan, pengalokasian, dan pengelolaan pembiayaan pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian terhadap standar ini perlu dilengkapi melalui dokumen perencanaan anggaran, RKAT, serta laporan penggunaan anggaran yang relevan.

D. Temuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Temuan Monitoring dan Evaluasi diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap instrumen awal semester dan akhir semester. Temuan digunakan untuk mengetahui aspek yang telah memenuhi standar, aspek yang masih dalam proses pemenuhan, serta aspek yang belum memenuhi standar.

1. Temuan Instrumen Awal Semester

No	Indikator Instrumen Awal Semester	Hasil	Status	Bukti/Keterangan
1	Mata kuliah dilengkapi RPS	Terpenuhi	KS	RPS mata kuliah tersedia

2	RPS disampaikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan	Terpenuhi	KS	RPS disampaikan pada awal perkuliahan
3	RPS dibagikan kepada mahasiswa	Terpenuhi	KS	RPS dibagikan kepada mahasiswa
4	Buku ajar mutakhir tersedia	Terpenuhi	KS	Buku/referensi tercantum dalam RPS
5	Pelaksanaan perkuliahan pada minggu awal	Terpenuhi	KS	Perkuliahan dilaksanakan sesuai jadwal
6	Kehadiran mahasiswa pada minggu awal	Terpenuhi	KS	Kehadiran mahasiswa dipantau
7	Capaian pembelajaran lulusan disampaikan	Terpenuhi	KS	CPL tercantum dalam RPS dan disampaikan
8	Kemampuan akhir tiap tahap/tatap muka disampaikan	Terpenuhi	KS	Kemampuan akhir tercantum dalam RPS
9	Bahan kajian sesuai CPL	Terpenuhi	KS	Bahan kajian sesuai CPL/CPMK
10	Tugas mahasiswa tercantum dalam RPS	Terpenuhi	KS	Tugas tercantum dalam RPS
11	Dokumen perencanaan pembelajaran tersedia	Terpenuhi	KS	Dokumen perencanaan tersedia
12	Dokumen RPS setiap semester tersedia	Terpenuhi	KS	RPS tersedia untuk mata kuliah yang diselenggarakan

Berdasarkan hasil monitoring awal semester, secara umum perangkat dan perencanaan pembelajaran telah tersedia dan dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan perkuliahan. RPS, bahan kajian, CPL, kemampuan akhir pembelajaran, tugas mahasiswa, serta dokumen perencanaan pembelajaran telah dipersiapkan sebelum proses perkuliahan berlangsung.

Namun demikian, perlu dipastikan bahwa penyampaian dan pembagian RPS kepada mahasiswa, pembaruan referensi pembelajaran, serta dokumentasi perangkat pembelajaran dilakukan secara konsisten pada setiap mata kuliah. Temuan tersebut menjadi dasar untuk menjaga kesiapan pembelajaran dan mendukung pelaksanaan monitoring pada akhir semester.

2. Temuan Instrumen Akhir Semester

No	Indikator Instrumen Akhir Semester	Hasil	Status	Bukti/Keterangan
1	Dosen mengajar sesuai RPS	98,1%	KS	Seluruh responden menyatakan dosen mengajar sesuai RPS.
2	Kehadiran dosen pada minggu ke-16	41,5%>80%	KTS	22 responden menyatakan kehadiran dosen lebih dari 80%; 25 responden

				(47,2%) menyatakan 60% sampai <80%; 3 responden menyatakan 40% sampai <60%; dan 3 memberikan jawaban gabungan.
3	Keterlambatan dosen masuk kelas	34,0% tidak ada keterlambatan	OB	18 responden menyatakan tidak ada dosen yang terlambat; 34 responden (64,2%) menyatakan sebagian kecil terlambat; dan 1 responden (1,9%) menyatakan sebagian besar terlambat.
4	Keterlambatan waktu masuk kelas	71,7% <10 menit	OB	38 responden menyatakan keterlambatan kurang dari 10 menit; 10 responden (18,9%) menyatakan 10 sampai <15 menit; 4 responden (7,5%) menyatakan 15 sampai <20 menit; dan 1 memberikan jawaban gabungan.
5	Penggunaan LCD/media pembelajaran	47,2%	OB	25 responden menyatakan dosen menggunakan LCD; 16 responden (30,2%) menyatakan kadang-kadang; dan 12 responden (22,6%) menyatakan tidak menggunakan LCD.
6	Kemampuan dosen menjelaskan materi	94,3%	KS	25 responden menilai sangat baik dan 25 baik. 2 responden menilai cukup dan 1 responden menilai sangat tidak baik.
7	Metode pembelajaran yang digunakan	Beragam	KS	Metode yang paling banyak dilaporkan adalah Small Group Discussion oleh 24 responden (45,3%) dan Cooperative Learning oleh 9 responden (17,0%). Metode lain mencakup Self-Directed Learning, Case Study, Project Based Learning, Collaborative Learning, dan metode lainnya. Jawaban dapat memuat lebih dari satu metode.

8	Kemampuan dosen menggunakan metode	98,1%	KS	25 responden menilai sangat baik dan 27 baik. Satu responden menilai sangat tidak baik.
9	Keaktifan mahasiswa	73,6%	KS	22 responden menyatakan mahasiswa sangat aktif, 17 aktif, dan 14 cukup aktif.
10	Kehadiran mahasiswa	41,5% >80%	KTS	22 responden menyatakan tingkat kehadiran mahasiswa lebih dari 80%; 28 responden (52,8%) menyatakan 40% sampai <80%; 2 responden menyatakan 10% sampai <40%; dan 1 responden menyatakan <10%.
11	Pemberian tugas individu/kelompok	52,5% >80%	KTS	23 responden menyatakan >80% dosen memberikan/menilai tugas; sebagian lainnya berada pada rentang di bawah 80%.
12	Penilaian dan pengembalian tugas	41,5% >80%	KTS	22 responden menyatakan >80% dosen menilai dan menyerahkan tugas; 24 responden (45,3%) menyatakan 60% sampai <80%; 5 responden (9,4%) menyatakan 40% sampai <60%; 1 responden menyatakan <10%; dan 1 memberikan jawaban gabungan.
13	Feedback tugas dan kesempatan perbaikan	41,5% >80%	KTS	22 responden menyatakan >80% dosen memberikan umpan balik tugas untuk diperbaiki dan dinilai kembali; 24 responden (45,3%) menyatakan 60% sampai <80%. Respons lainnya berada pada rentang lebih rendah atau merupakan jawaban gabungan.
14	Instrumen penilaian tersedia	96,2%	KS	51 dari 53 responden menyatakan dosen dapat memperlihatkan instrumen penilaian; 2 responden (3,8%) menyatakan tidak.

15	Teknik penilaian tes/non-tes	86,8% menggunakan tes	KS	46 responden memilih tes, 6 memilih non-tes, dan 1 memilih kombinasi tes dan non-tes. Instrumen yang dilaporkan antara lain portofolio, soal esai, unjuk kerja, pilihan ganda, dan observasi.
16	Umpan balik hasil penilaian	73,6%	KS	39 responden menyatakan dosen selalu memberikan umpan balik dan kesempatan mempertanyakan hasil penilaian; 14 responden (26,4%) menyatakan kadang-kadang.
17	Dokumentasi penilaian tersedia	81,1%	KS	43 responden menyatakan dokumentasi proses dan hasil belajar tersedia; 8 responden (15,1%) menyatakan tidak ada; dan 2 responden (3,8%) memberikan jawaban gabungan.
18	Dokumen evaluasi pembelajaran tersedia	88,7%	KS	47 responden menyatakan dokumen evaluasi pembelajaran tersedia; 5 responden (9,4%) menyatakan tidak ada; dan 1 responden memberikan jawaban gabungan.
19	Soal UTS dan UAS terdokumentasi	94,7%	OB	29 responden menyatakan soal UTS/UAS selalu didokumentasikan; 21 responden (39,6%) menyatakan kadang-kadang; 2 responden (3,8%) menyatakan tidak pernah; dan 1 memberikan jawaban gabungan.
20	Kesesuaian isi dengan visi-misi/kompetensi	88,7%%	KS	47 responden menyatakan pembelajaran sesuai dengan visi-misi dan berorientasi pada dunia kerja; 5 menyatakan tidak dan 1 memberikan jawaban gabungan.
21	Deskripsi mata kuliah, silabus dan RPS tersedia	94,3%	KS	50 responden menyatakan deskripsi mata kuliah pilihan dan RPS tersedia;

				3 responden (5,7%) menyatakan tidak tersedia.
22	Fleksibilitas mata kuliah pilihan	90,6%	KS	48 responden menyatakan terdapat fleksibilitas mata kuliah pilihan; 5 responden (9,4%) menyatakan tidak.
23	Pelaksanaan modul/praktikum	Belum terukur	KTS	Indikator modul/praktikum tidak tercantum sebagai pertanyaan tersendiri dalam data instrumen akhir yang terkumpul.
24	Pengembangan melibatkan pemangku kepentingan	88,7%	KS	47 responden menyatakan terdapat pengembangan pembelajaran melalui proyek, penelitian, atau PKM dengan melibatkan pihak internal dan/atau eksternal; 6 responden (11,3%) menyatakan tidak.
25	Pembaharuan kurikulum sesuai perkembangan bidang	86,8%	KS	46 responden menyatakan pembaruan kurikulum dilakukan sesuai perkembangan ilmu dan kebutuhan pemangku kepentingan; 7 responden (13,2%) menyatakan tidak.
26	Monitoring dan evaluasi dilakukan kontinu	94,3%	KS	50 responden menyatakan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan; 2 responden (3,8%) menyatakan tidak; dan 1 responden memberikan jawaban gabungan.

Berdasarkan hasil instrumen akhir semester, diperoleh 16 indikator berstatus KS**,** 4 indikator berstatus OB, dan 6 indikator berstatus KTS. Temuan utama pada akhir semester adalah masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama kehadiran dosen dan mahasiswa, konsistensi pemberian dan pengembalian tugas, pemberian feedback kepada mahasiswa, serta pemanfaatan media pembelajaran dan dokumentasi evaluasi pembelajaran. Sementara itu, aspek kesesuaian pembelajaran dengan RPS, kemampuan dosen dalam menjelaskan materi, keaktifan mahasiswa,

ketersediaan instrumen penilaian, kesesuaian pembelajaran dengan visi-misi dan kompetensi, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara kontinu menunjukkan kondisi yang baik.

E. Analisis dan Tindak Lanjut

a. Analisis Hasil Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi pada awal dan akhir semester, secara umum pelaksanaan pembelajaran di Fakultas Hukum Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 berada pada kondisi baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan peningkatan dan penguatan.

Hasil Monev pada instrumen akhir semester menunjukkan bahwa dari 26 indikator, sebanyak 16 indikator berada pada status Kesesuaian (KS), 4 indikator berada pada status Observasi (OB), dan 6 indikator berada pada status Ketidaksesuaian (KTS). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar indikator telah memenuhi kondisi yang diharapkan, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut.

Aspek yang telah memenuhi standar antara lain kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS, kemampuan dosen dalam menjelaskan materi, penggunaan metode pembelajaran, keaktifan mahasiswa, ketersediaan instrumen penilaian, pemberian umpan balik hasil penilaian, dokumentasi penilaian, kesesuaian pembelajaran dengan visi-misi dan kompetensi, ketersediaan deskripsi mata kuliah dan RPS, fleksibilitas mata kuliah pilihan, keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengembangan pembelajaran, pembaharuan kurikulum, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara kontinu. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada aspek tersebut telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Sementara itu, aspek yang masih memerlukan perhatian antara lain kehadiran dosen pada minggu ke-16, kehadiran mahasiswa, konsistensi pemberian dan pengembalian tugas, pemberian feedback tugas, pemanfaatan LCD/media pembelajaran, serta kelengkapan dokumentasi soal UTS dan UAS. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan perbaikan dan penguatan, terutama dalam hal kedisiplinan kehadiran, konsistensi pelaksanaan evaluasi dan pemberian umpan balik, pemanfaatan media pembelajaran, serta pengelolaan dan dokumentasi administrasi pembelajaran.

Hasil Monev juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan fokus pemantauan antara kondisi awal semester dan akhir semester. Pada awal semester, monitoring lebih diarahkan pada kesiapan perangkat dan dokumen pembelajaran, seperti RPS, CPL, bahan kajian, tugas, bahan ajar, dan dokumen perencanaan pembelajaran. Pada akhir semester, evaluasi diarahkan pada pelaksanaan pembelajaran berdasarkan tanggapan mahasiswa dan dokumentasi pembelajaran. Dengan demikian, hasil Monev awal dan akhir semester dapat menjadi bahan evaluasi yang saling melengkapi bagi Fakultas Hukum dan program studi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada periode berikutnya.

b. Tindak Lanjut

Berdasarkan temuan dan hasil analisis Monev, Fakultas Hukum menetapkan beberapa tindak lanjut sebagai berikut:

No	Temuan	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu
1	Kehadiran mahasiswa >80% baru 41,5%	Meningkatkan monitoring kehadiran dan menindaklanjuti mahasiswa dengan tingkat kehadiran rendah	Prodi/Dosen	Semester berikutnya
2	Kehadiran dosen >80% baru 41,5%	Memperkuat monitoring kehadiran dan pelaksanaan perkuliahan	Fakultas/Prodi	Semester berikutnya
3	Masih terdapat keterlambatan dosen	Meningkatkan kedisiplinan dan ketepatan waktu dosen	Fakultas/Prodi Dosen	Berkelanjutan
4	Penggunaan LCD baru 47,2%	Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dan memastikan sarana tersedia serta berfungsi	Fakultas/Prodi	Semester berikutnya
5	Penilaian tugas >80% baru 41,5%	Mendorong dosen melakukan penilaian dan pengembalian tugas secara konsisten	Dosen/Prodi	Semester berikutnya
6	Feedback tugas >80% baru 54,7%	Meningkatkan pemberian feedback dan kesempatan perbaikan tugas mahasiswa	Dosen	Berkelanjutan
7	Dokumentasi soal UTS/UAS selalu 81,1%	Mewajibkan pengumpulan dan pengarsipan soal UTS/UAS	Prodi/Dosen	Setiap semester

8	Dokumentasi penilaian belum 100%	Melengkapi dokumentasi proses dan hasil penilaian	Dosen/Prodi	Setiap semester
9	Fleksibilitas mata kuliah pilihan dinyatakan tersedia oleh 90,6% responden (48 dari 53 respons).	Melakukan evaluasi dan pengembangan mata kuliah pilihan	Prodi	Evaluasi kurikulum
10	Pembaruan kurikulum sesuai perkembangan ilmu dan kebutuhan pemangku kepentingan dinyatakan telah dilakukan oleh 86,8% responden (46 dari 53 respons).	Melakukan peninjauan kurikulum secara berkala dengan melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan pemangku kepentingan terkait.	Fakultas/Prodi	Sesuai siklus kurikulum

Dengan demikian, hasil Monev Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 tidak hanya digunakan untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian standar, tetapi juga menjadi dasar dalam pelaksanaan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu internal Fakultas Hukum Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

BAB III
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran Fakultas Hukum Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran berada pada kondisi baik dan sebagian besar aspek telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Hasil instrumen akhir semester terhadap 26 indikator menunjukkan bahwa 16 indikator berstatus Kesesuaian (KS), 4 indikator berstatus Observasi (OB), dan 6 indikator berstatus Ketidaksesuaian (KTS). Aspek yang telah berjalan baik antara lain kesesuaian pembelajaran dengan RPS, kemampuan dosen menjelaskan materi, metode pembelajaran, keaktifan mahasiswa, penilaian, serta monitoring dan evaluasi pembelajaran.

Beberapa aspek yang masih memerlukan perhatian meliputi kehadiran dosen dan mahasiswa, penggunaan media pembelajaran, pemberian dan pengembalian tugas, feedback tugas, serta dokumentasi soal UTS dan UAS. Aspek tersebut perlu ditindaklanjuti untuk meningkatkan konsistensi dan efektivitas pelaksanaan pembelajaran.

Hasil Monev ini selanjutnya menjadi bahan evaluasi bagi Fakultas, Program Studi, dan dosen dalam melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Dengan adanya tindak lanjut yang terarah, diharapkan kualitas proses pembelajaran dan pencapaian mutu akademik di Fakultas Hukum dapat terus meningkat pada semester berikutnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Fakultas, perlu meningkatkan koordinasi dan monitoring terhadap pelaksanaan pembelajaran agar seluruh standar dan ketentuan akademik dapat dilaksanakan secara konsisten.
b. Bagi Program Studi, perlu memastikan ketersediaan dan kelengkapan dokumen pembelajaran, khususnya RPS, bahan ajar, dokumen evaluasi, instrumen penilaian, serta dokumentasi soal UTS dan UAS.

c. Bagi Dosen, diharapkan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPS yang telah ditetapkan, meningkatkan penggunaan metode dan media pembelajaran yang variatif, serta memberikan umpan balik terhadap tugas dan hasil penilaian mahasiswa.
d. Setiap temuan yang berstatus OB dan KTS perlu ditindaklanjuti secara terukur dengan menetapkan penanggung jawab dan target waktu penyelesaian.
e. Hasil Monev perlu digunakan sebagai bahan dalam penyusunan program kerja dan perbaikan pembelajaran pada semester berikutnya, sehingga pelaksanaan Monev tidak berhenti pada proses evaluasi, tetapi menghasilkan tindak lanjut dan perbaikan yang nyata.
f. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi perlu dilakukan secara berkelanjutan pada setiap semester untuk memastikan peningkatan mutu pembelajaran di Fakultas Hukum Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas dapat berlangsung secara konsisten.